

Life of Christ
Indonesian



PERISTIWA-
PERISTIWA
TERPENTING
DALAM

KEHIDUPAN KRISTUS

3

YESUS – NABI DAN RAJA

- Seorang Nabi Seperti Musa
- Hukum-Hukum Kerajaan Yesus
- Mentaati Hukum-Hukum Yesus

SEORANG NABI SEPERTI MUSA

Musa adalah seorang Nabi dan juga seorang pemimpin yang besar. Dia memimpin umatnya keluar dari perbudakan dan memberi hukum-hukum Allah kepada mereka. Allah juga menunjukkan kepada Musa bahwa Messiaspun seorang Nabi yang kelak akan menyampaikan berita Allah kepada manusia. Dia akan membebaskan manusia dari perbudakan dosa. Dia akan menjadi Raja kehidupan mereka yang akan memberi hukum-hukum kehidupan yang baru kepada mereka.

Bahwa Aku akan menjadikan bagi mereka itu seorang nabi dari antara segala saudaranya, yang seperti engkau, dan Aku akan memberi segala firmanku dalam mulutnya dan iapun akan mengatakan kepadanya segala yang kusuruh akan dia . . . barangsiapa yang tiada mau dengar akan segala firmanku yang akan dikatakan olehnya dengan namaku, niscaya Aku menuntutnya kelak kepada orang itu. **Ulangan 18:18,19.**

Bertahun-tahun lamanya umat itu memakai hukum-hukum yang diberikan oleh Allah kepada Musa. Musa menulis bahwa hukum-hukum itu akan diganti bila Messias datang. Semua orang akan diadili oleh apa yang disabdakan oleh Messias. Itulah sebabnya, pada hari ini bila kita ingin tahu cara untuk hidup menurut kehendak Allah, kita harus membaca pengajaran-pengajaran Yesus, yakni Hukum Messias.

Yang Harus Saudara Kerjakan

1. Sebelum Yesus, siapakah nabi besar yang menerima hukum-hukum Allah?
2. Siapakah nabi yang seperti nabi Musa?
.....

HUKUM-HUKUM KERAJAAN YESUS

Siapakah yang akan mendapatkan kebahagiaan?

Di atas sebuah bukit Yesus mengajarkan prinsip-prinsip dasar kehidupan kepada pengikut-pengikutNya. Pengajarannya itu kita sebut "Khotbah Di Bukit". Dia membicarakan tentang kebahagiaan yang diberikan Allah kepada kita.

"Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah, karena merekalah yang empunya Kerajaan Sorga.
Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur.
Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memperoleh di bumi apa yang dijanjikan Allah.
Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan.
Berbahagialah orang yang murah hatinya, karena mereka akan beroleh kemurahan.
Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Allah.
Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah.

Berbahagialah orang yang dianiaya oleh sebab kebenaran, karena merekalah yang empunya Kerajaan Sorga.

Berbahagialah kamu, jika karena Aku kamu dicela dan dianiaya dan kepadamu difitnahkan segala yang jahat.

Bersukacita dan bergembiralah, karena upahmu besar di sorga, sebab demikian juga telah dianiaya nabi-nabi yang sebelum kamu."

Matius 5:3-12.



Sebagai apakah anggota-anggota Kerajaan itu?

Melalui Musa Allah memberikan prinsip-prinsip dasar tentang hal-hal yang harus diperbuat dan tidak boleh diperbuat. Prinsip dasar itu tidak berubah. Tetapi hukum Yesus jauh lebih sempurna daripada hukum Musa. Musa mengajarkan tentang apa yang harus dikerjakan oleh manusia. Yesus mengajarkan perihal bagaimana kita harus hidup. Kita harus menjadi seperti garam yang dapat membuat enak pada hidup, dan seperti terang yang menunjukkan jalan bagi manusia kepada Allah.

"Kamu adalah garam dunia . . . Kamu adalah terang dunia . . . Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga." **Matius 5:13-16.**

Yang Harus Saudara Kerjakan

3. Hukum siapakah yang sebagian besar mengatur perbuatan seseorang?
4. Hukum siapakah yang mengatur perihal bagaimana kita harus hidup?
5. Yesus berkata bahwa kita sebagai dan dunia.

Hukum-hukum bagi pikiran dan perasaan



Hukum-hukum Musa merupakan suatu patokan bagaimana manusia mengukur perbuatan seseorang. Yesus memberikan suatu patokan bagaimana tiap-tiap orang mengukur tingkah lakunya sendiri. Mungkin seseorang amat berhati-hati, sehingga tak pernah melanggar Hukum-hukum tetapi toh dalam dirinya masih penuh dosa. Dosa dalam pikiran, perasaan, dan keinginan-keinginan menyebabkan perbuatan dosa. Yesus mengajar kita membersihkan batin kita agar kita dapat hidup dengan bersih.

"Janganlah kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk meniadakan hukum Taurat atau kitab para nabi. Aku datang bukan untuk meniadakannya, melainkan untuk menggenapinya." **Matius 5:17.**

Kamu telah mendengar yang difirmankan kepada nenek moyang kita: Jangan membunuh . . . Tetapi Aku berkata kepadamu: . . . siapa yang berkata "Jahil!" harus diserahkan ke dalam neraka yang menyala-nyala. **Matius 5:21,22.**

"Kamu telah mendengar firman: 'Jangan berzinah.' Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang memandang perempuan serta menginginkannya, sudah berzinah dengan dia di dalam hatinya." **Matius 5:27,28.**

Yang Harus Saudara Kerjakan

6. Apakah Allah meminta kita bertanggung jawab atas pikiran, perasaan kita?
- a) Tidak. Tak seorangpun dapat menguasai pikiran dan perasaannya.
 - b) Ya. Perbuatan-perbuatan kita disebabkan oleh pikiran dan perasaan kita.

Hukum kasih

Hukum utama dalam kerajaan Yesus adalah Hukum kasih: kasih terhadap Allah dan terhadap sesama.

Seorang dari mereka, seorang ahli Taurat, bertanya untuk mencobai Dia: "Guru, hukum manakah yang terutama dalam hukum Taurat?" Jawab Yesus kepadanya: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap akal-budimu. Itulah hukum yang terutama dan yang pertama. Dan hukum yang kedua, yang sama dengan itu, ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Pada kedua hukum inilah tergantung seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi." **Matius 22:35-40.**



Kamu telah mendengar firman: "Kasihilah sesamamu manusia dan bencilah musuhmu. Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu. Karena dengan demikianlah kamu menjadi anak-anak Bapamu yang di sorga, yang menerbitkan matahari bagi orang yang jahat dan orang yang baik dan menurunkan hujan bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar." **Matius 5:43-45.**

Yang Harus Saudara Kerjakan

7. Bacalah bagian "Hukum kasih" ini sekali lagi.
8. Hafalkan dua perintah Allah yang dikatakan terbesar oleh Yesus.

MENTAATI HUKUM-HUKUM YESUS

Yesus berkata bahwa kehidupan saudara bergantung kepada ketaatan menjalankan hukum-hukum Yesus. Hukum-hukum itu merupakan rahasia suatu kehidupan bahagia, baik sekarang, di dunia maupun di akhirat.

"Mengapa kamu berseru kepadaKu: Tuhan, Tuhan, padahal kamu tidak melakukan apa yang Aku katakan? Setiap orang yang datang kepadaKu dan mendengarkan perkataanKu serta melakukannya . . . — ia sama dengan seorang yang mendirikan rumah: Orang itu menggali dalam-dalam dan meletakkan dasarnya di atas batu. Ketika datang air bah dan banjir melanda rumah itu, rumah itu tidak dapat digoyahkan, karena rumah itu kokoh dibangun. Akan tetapi barangsiapa mendengar perkataanKu, tetapi tidak melakukannya, ia sama dengan seorang yang mendirikan rumah di atas tanah tanpa dasar. Ketika banjir melandanya, rumah itu segera rubuh dan hebatlah kerusakannya." **Lukas 6:46-49.**



Satu-satunya kesulitan bagi kita untuk mentaati hukum-hukum Yesus adalah: tak seorangpun yang dapat mentaatinya dengan usahanya sendiri. Kita tidak diciptakan untuk bertindak demikian. Kita telah berdosa dalam hati: sifat tamak dan durhaka yang menyebabkan kita tak dapat hidup menurut hukum itu. Apakah yang dapat kita perbuat?

Yesus memberitahu rahasia itu dalam suatu percakapan dengan Nikodemus, seorang Penghulu agama Yahudi. Allah akan mengubah kita supaya kita ingin berbuat sesuai dengan apa yang ditunjukkan oleh Yesus pada kita. Dan Rohu'lkudus akan menolong kita. Yesus menyebutkan hal ini "dilahirkan baru". Kita menjadi anak Allah dan mempunyai sifat baru.

Berjuta-juta orang telah menerima pengalaman ini. Selama di dunia ini dengan mengikut Yesus mereka telah mendapatkan suatu hidup baru yang indah. Dan mereka berharap akan dapat masuk ke dalam rumahNya yang kekal dan indah di surga.

Doa

Tuhan, ku tak mau jiwaku binasa. Tolong buanglah segala yang jahat dalam diriku. Perbaharuilah kehidupanku dan berilah cinta kasih-Mu padaku. Tolong daku membangunkan hidupku di atas ajaran-ajaran Yesus. Jadikanlah aku anakMu. Amin.

Yang Harus Saudara Kerjakan

9. Lingkarilah pada kata-kata di bawah ini yang diperintahkan oleh Yesus untuk kita perbuat:

Cintailah Allah	Menuduh
Marah	Mencuri
Pekerjaan-pekerjaan baik	Benci
Berdoa untuk musuh	Memaafkan
Cintailah sesama	Kejahatan
Turutilah kata-kata Yesus	Pembunuhan

10. Kehidupan mana yang akan tahan terhadap putusan-putusan pengadilan dan yang akan tetap abadi?

- a) Kehidupan yang berdasarkan ketaatan pada pengajaran-pengajaran Kristus.
- b) Kehidupan yang menyenangkan orang itu sendiri.
- c) Kehidupan yang menyenangkan orang lain.

11. Bila saudara telah dilahirkan baru, ucapkanlah syukur kepada Allah yang telah menjadikan saudara anakNya. Kalau saudara belum dilahirkan baru, apakah saudara ingin dilahirkan baru?
- Bila saudara benar-benar ingin dilahirkan baru, berdoalah kepada Allah seperti doa di atas. Bercakaplah kepadaNya tentang hal itu.

Ucapan Selamat!

Sekarang Saudara telah menyelesaikan separuh dari kursus ini. Segera setelah kami menerima buku ini, kami akan memeriksanya dan mengembalikannya kepada saudara bersama pelajaran 4. Saudara akan menerima sebuah tanda tamat yang menarik setelah saudara menyelesaikan ke 6 pelajaran. Allah memberkati saudara sementara saudara belajar dan dalam melaksanakan hidup saudara seperti yang telah saudara pelajari.

Pertanyaan dan Ulasan

.....
.....
.....

Nama :
Alamat :
Kota :
Propinsi :